ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI ALFAMART
DI TULUNGAGUNG
JAWA TIMUR

KELOMPOK 1

1. EVITA EGA RAMADANI	(1860301100059)
2. INDAYU ANINDYA ASTAWULAN	(1860301100011)
3. NIKITA LARASATI PURBANINGRUM	(1860301100020)

UNIVERSITAS TULUNGAGUNG

FAKULTAS EKONOMI PRODI AKUNTANSI

Alamat : Jl. Ki Mangun Sarkoro Beji 66233 Kab. Tulungagung – Jawa Timur

Telp./Fax : +62355322145 / +62355320396 Fax : +2355322145

Website Fakultas : www.unita.ac.id

E-mail : humas@unita.ac.id / kampusunita@yahoo.com

TAHUN 2020/2021

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI ALFAMART

DI TULUNGAGUNG

JAWA TIMUR

Evita Ega Ramadani, Indayu Anindya Astawulan,

Nikita Larasati Purbaningrum

Program Studi – Akuntansi

Fakultas Ekonomi - Universitas Tulungagung

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada Alfamart di Tulungagung. Sistem informasi dapat membantu perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan atas informasi yang diperoleh dari sistem informasi tersebut. Jadi, sistem informasi akuntansi merupakan suatu alat yang dibuat secara terstruktur dan saling berhubungan untuk mencapai keefisienan dalam perhitungan keuangan dan keakuratan dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kualitatif dimana tujuannya adalah menggambarkan secara sistematis tentang fokus penelitian yang meliputi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang. Data dikumpulkan dengan cara observasi dan interview (wawancara), dokumentasi.

Hasil mini riset menunjukkan menunjukkan analisis sistem informasi akuntansi melalui analisis SWOT yang kami gunakan yang dapat digunakan dalam membuat acuan keputusan yang akan datang.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Alfamart merupakan salah satu mini market atau swalayan yang memiliki banyak cabang diseluruh Indonesia, bahkan sampai pelosok nusantara. Tak terkecuali di kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Swalayan ini seperti layaknya swalayan umum, mereka menjual berbagai macam produk makanan, minuman, atau keperluan lainnya. Banyak produk yang mereka jual, lebih dari 200 produk baik makanan atau barang lainnya.

Tidak sedikit masyarakat yang memilih Alfamart untuk membeli bahan pokok atau perlengkapan rumah di mini market yang satu ini. Dengan berbagai macam alasan misalnya, karena jaraknya yang dekat dengan rumah atau ada potongan harga pada beberapa barang yang dijual.

Saat ini sudah lebih dari 1000 cabang Alfamart diseluruh Indonesia. Sahamnya dimiliki oleh PT. Sumber Alfaria Trijaya. Dari sejarahnya, dulu Alfamart yang kita ketahui sekarang ini, didirikan oleh PT. Alfa Retalindo, Tbk dan PT. Lancar Distrindo. Nama tokonya dulu Alfa Mini Mart yang didirikan pertama kali pada tanggal 18 Oktober 1999 di Kota Tangerang.

Pada tanggal 1 Agustus 2002, kepemilikan PT. Minimart Utama beralih ke PT. Sumber Alfaria Trijaya yang sahamnya dimiliki oleh HM Sampoerna (70%) dan PT. Sigmantara Alfindo (30%).

Mulai tanggal 1 Januari 2003, Alfa Minimart berubah menjadi Alfamart. Pada bulan Januari 2009, PT. Sumber Alfaria Trijaya menggelar penawaran umum saham perdana atau Initial Public Offering (IPO).

PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan distribusi dalam bentuk minimarket. Pada perusahaan ini, uang kas merupakan suatu komponen aktiva lancar yang memegang peranan penting dalam upaya tercapainya tujuan perusahaan dalam membuka cabang dan sebagainya. Perusahaan sangat memerlukan suatu sistem informasi yang dapat mengamankan asset serta mampu melakukan kegiatan pengawasan terhadap aktivitas penjualan dan penerimaan kas. Maka dengan banyaknya transaksi yang berhubungan dengan kas, dan persediaan, maka perusahaan harus mampu membuat suatu sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang efektif dan memadai sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar dan dapat meminimalisi adanya ancaman manipulasi.

2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan sudah menerapkan sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian intern terhadap sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan sudah efektif.

B. LANDASAN TEORI

1. Sistem

a) Pengertian Sistem

James A Hall ¹, menjelaskan sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berhubungan untuk melayani.

Pengertian Sistem menurut Mulyadi² adalah: “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.”

Bila mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)³, ditemukan pengertian sistem sebagai berikut: 1. perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas: -- pencernaan makanan, pernapasan, dan peredaran darah dalam tubuh; -- telekomunikasi; 2 *susunan yang teratur dari pandangan, teori, asas, dan sebagainya*: -- pemerintahan negara (demokrasi, totaliter, parlementer, dan sebagainya); 3 *metode*

Sistem yang lama perlu diperbaiki atau diganti disebabkan karena beberapa hal, yaitu sebagai berikut ini: ⁴

1. Adanya permasalahan-permasalahan (problems) yang timbul di sistem yang lama.
2. Ketidakberesan dalam sistem yang lama menyebabkan sistem yang lama tidak dapat beroperasi sesuai dengan yang diharapkan.
3. Kecurangan-kecurangan disengaja yang menyebabkan tidak amannya harta kekayaan perusahaan dan kebenaran dari data menjadi kurang terjamin.
4. Kesalahan-

¹ UINSU, 'No Title', *Repository.Uinsu.Ac.Id* <[http://repository.uinsu.ac.id/5351/1/LAILA RAHMADHANI MATONDANG.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/5351/1/LAILA%20RAHMADHANI%20MATONDANG.pdf)>.

² TRISAKTI, 'No Title', *Repository.Trisakti.Ac.Id* <http://www.repository.trisakti.ac.id/webopac_usaktiana/digital/00000000000000092780/2018_AK_023164032_Bab-2.pdf>.

³ KBBI, 'Pengertian Sistem Menuurut KBBI', *Kbbi.Web.Id* <<https://kbbi.web.id/sistem>>.

⁴ Rachmad Gesah and Mukti Prabowo, 'Universitas Tulungagung Fakultas Ekonomi 2015', 2015.

kesalahan yang tidak disengaja yang juga dapat menyebabkan kebenaran dari data kurang terjamin. 5. Tidak efisiennya operasi. 6. Tidak ditaatinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan.

b) Karakteristik atau Sifat-Sifat Sistem

Adapun karakteristik sistem menurut Jogiyanto⁵ adalah:

a) Komponen sistem

Sistem terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi dan dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi-fungsi tertentu dari mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

b) Batas Sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya

c) Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

d) Penghubung Sistem

Penghubung sistem merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.

e) Masukan Sistem (input)

Masukan sistem dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal.

f) Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan merubah input menjadi output.

g) Keluaran Sistem (*Process*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan sistem dan mengklasifikasikan masukan menjadi keluaran.

h) Sasaran atau Tujuan

Suatu sistem akan dikatakan berhasil jika mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sistem sangat menentukan sekali masukan yang

⁵ UNIKOM, 'Karakteristik Sistem', *Elib.Unikom.Ac.Id*

<

dibutuhkan dan keluaran yang akan dikatakan berhasil bila mengenai sasaran dan tujuannya.

2. Informasi

a) Pengertian Informasi

Informasi adalah ⁶ pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. Hal ini dapat dicatat sebagai tanda-tanda, atau sebagai sinyal berdasarkan gelombang. Informasi adalah jenis acara yang mempengaruhi suatu negara dari sistem dinamis. Para konsep memiliki banyak arti lain dalam konteks yang berbeda.

Informasi adalah⁷ data yang telah diberi makna melalui konteks. Sebagai contoh, dokumen berbentuk spreadsheet (semisal dari Microsoft Excel) seringkali digunakan untuk membuat informasi dari data yang ada di dalamnya. Laporan laba rugi dan neraca merupakan bentuk informasi, sementara angka-angka di dalamnya merupakan data yang telah diberi konteks sehingga menjadi punya makna dan manfaat.

b) Ciri-Ciri Informasi

Informasi memiliki ciri-ciri ⁸ sebagai berikut :

1. Benar atau salah, dalam hal ini informasi berhubungan dengan kebenaran atau kesalahan terhadap kenyataan.
2. Baru, informasi harus benar-benar baru bagi si penerima.
3. Tambahan, informasi dapat diperbarui atau memberikan perubahan terhadap informasi yang telah ada.
4. Korektif, informasi dapat digunakan untuk melakukan koreksi terhadap informasi sebelumnya yang salah atau kurang benar.

⁶ WIKIPEDIA, 'Pengertian Promosi', [https://id.wikipedia.org/](https://id.wikipedia.org/<https://id.wikipedia.org/wiki/Promosi_(pemasaran)#cite_note-maxmanroe-1>)

⁷ Mohamad Saufi, 'Дифференциально Экспрессирующие Гены Нейромедиаторных Систем в Дорсальном Стриатуме Самцов Мышей с Двигательными НарушениямиNo Title', *Высшей Нервной Деятельности*, 2 (2018), 227–49.

⁸ 'Ciri-Ciri Informasi', *Id. Wikipedia.Org* <<https://id.wikipedia.org/wiki/Informasi>>.

5. Penegas, informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada sehingga keyakinan terhadap informasi semakin meningkat.

c) Kualitas Informasi

Menurut Agus Mulyanto kualitas informasi dapat dinilai dari tiga hal yang sangat domain yaitu : ⁹

- a) Akurat, Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Informasi harus akurat karena sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.
- b) Tepat pada waktunya, Tepat waktu berarti informasi yang disampaikan ke penerima tidak terlambat, karena informasi adalah landasan untuk mengambil suatu keputusan.
- c) Relevan, Relevan berarti informasi tersebut memiliki manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang dengan yang lainnya berbeda.

3. Akuntansi

a) Pengertian Akuntansi Konvensional

Akuntansi adalah ¹⁰pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah . Akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Secara luas, akuntansi juga dikenal sebagai "bahasa bisnis".

Menurut American Accounting Association (dalam Soemarso: 2008: 3), akuntansi adalah “Proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.”¹¹

⁹ Saufi.

¹⁰ 'Akuntansi', *Id.Wikipedia.Org* <<https://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi>>.

¹¹ 'No Title', *Eprints.Polsri.Ac.Id* <[http://eprints.polsri.ac.id/2670/3/BAB II.pdf](http://eprints.polsri.ac.id/2670/3/BAB%20II.pdf)>.

Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal dengan istilah pembukuan. Akuntansi keuangan adalah suatu cabang dari akuntansi di mana informasi keuangan pada suatu bisnis dicatat, Menurut Caturida Akuntansi merupakan suatu sistem informasi karena telah memproses banyak data transaksi menjadi informasi yang berguna untuk bahan pertimbangan bagi manajemen dalam mengambil keputusan.

diklasifikasi, diringkas, diinterpretasikan, dan dikomunikasikan. Auditing, satu disiplin ilmu yang terkait tetapi tetap terpisah dari akuntansi, adalah suatu proses di mana pemeriksa independen memeriksa laporan keuangan suatu organisasi untuk memberikan suatu pendapat atau opini - yang masuk akal tetapi tak dijamin sepenuhnya mengenai kewajaran dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4. Sistem Informasi

a) Pengertian

Sistem Informasi (SI) adalah ¹² kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Sistem informasi (SI) yaitu suatu kerangka kerja yang terpadu dengan sumber daya (manusia, komputer) yang dikoordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran (informasi) guna mencapai sasaran perusahaan.¹³

b) Ciri-Ciri Sistem Informasi

¹² 'No Title', *Id. Wikipedia.Org* <https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi>.

¹³ 'No Title', *Etheses.Uin-Malang.Ac.Id* <[http://etheses.uin-malang.ac.id/840/6/11510100 Bab 2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/840/6/11510100%20Bab%202.pdf)>.

Adapun ciri-ciri sistem informasi adalah sebagai berikut: ¹⁴

- a) Satu-kesatuan: satu-kesatuan organisasi
- b) Bagian-bagian: ada manajemen, karyawan, pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya, gedung, kantor, sub sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, perangkat jaringan, sumber daya manusia, basis data dan informasi).
- c) Terjalin erat: tercermin dalam bentuk hubungan, interaksi, prosedur kerja antar sesama manajemen, karyawan dan subsistem komputer yang diatur dalam bentuk berbagai prosedur dan instruksi kerja.
- d) Mencapai tujuan: menghasilkan informasi yang berkualitas bagi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

5. Sistem Informasi Akuntansi

a) Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) ¹⁵ adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi merupakan sistem yang umumnya berbasis komputer dan metode untuk melacak kegiatan akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi informasi. Hasil laporan-laporan keuangan dapat digunakan secara internal oleh manajemen atau secara eksternal dengan pihak lain yang berkepentingan seperti investor, kreditur dan otoritas pajak. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mendukung semua fungsi akuntansi dan berbagai kegiatan termasuk auditing, akuntansi keuangan & pelaporannya, manajerial/ manajemen akuntansi dan pajak. Yang paling banyak mengadopsi sistem informasi akuntansi adalah audit dan modul pelaporan keuangan.

b) Komponen Sistem Informasi Akuntansi ¹⁶

1. Sumber Daya Manusia

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sistem informasi akuntansi pada umumnya diberi nama menurut sumber daya manusia yang digunakan. Jika tidak menggunakan komputer disebut dengan sistem informasi akuntansi manual. Jika melibatkan penggunaan komputer dan perlengkapan-perengkapannya

¹⁴ 'No Title', *Eprints.Polsri.Ac.Id* <[http://eprints.polsri.ac.id/3564/3/BAB II.pdf](http://eprints.polsri.ac.id/3564/3/BAB%20II.pdf)>.

¹⁵ 'No Title', *Id.Wikipedia.Org* <https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi_akuntansi>.

¹⁶ Saufi.

disebut sistem informasi akuntansi dengan komputer (*computer based accounting informations system*). Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam pengambilan keputusan dan mengendalikan jalannya sistem informasi.

Dibawah ini adalah beberapa komponen sistem informasi akuntansi menurut Chusing adalah sebagai berikut:

- Peralatan

Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi, atau perhitungan dan kerapian bentuk informasi.

- Formulir

Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. formulir sering disebut dengan dokumen. Karena dengan formulir peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (*didokumentasikan*) diatas secarik kertas.

- Catatan

Catatan terdiri dari seluruh daya keuangan yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

- Prosedur

Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan

- Laporan

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen.

Adapun komponen-komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart adalah sebagai berikut

- a) Orang yang menggunakan sistem.
- b) Prosedur dan instruktur yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.

- d) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
- e) Infrastruktur teknologi informasi, meliputi computer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
- f) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

c) Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Mardi ¹⁷, menjelaskan terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut.

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligation relating to stewardship*).
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*).
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional sehari-hari (*to support the-day-to-day operation*).

d) Unsur – unsur Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Chusing ¹⁸ dikutip dalam Kabuhung adalah:

1. Sumber daya manusia
2. Peralatan
3. Formulir
4. Catatan
5. Prosedur
6. Laporan hasil akhir dari sistem informasi akuntansi

6. Pengendalian Internal

¹⁷ Saufi.

¹⁸ 'No Title', *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*

<<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/viewFile/13604/13190>>.

Committee on Auditing Procedure American Institute of Certified Public Accountant (AICPA) mengemukakan, bahwa pengendalian internal mencakup rencana organisasi dan semua metode serta tindakan yang telah digunakan dalam perusahaan untuk mengamankan aktivitya, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, memajukan efisiensi operasi, dan mendorong ketaatan pada kebijakan yang telah ditetapkan.¹⁹

Menurut Romney dan Steinbart (2009 : 196)²⁰, berdasarkan COSO, tujuan sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut: 1. Menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya; 2. Menghasilkan operasi yang efektif dan efisien; 3. Mentaati hukum dan peraturan yang ditetapkan.

C. METODE PENELITIAN

a. Metode Penelitian

Metode analisis data yang kami gunakan yaitu analisis SWOT. Metode analisis yang digunakan ada yaitu analisis SWOT dimana akan digunakan untuk merumuskan sistem informasi akuntansi tersebut.

Analisis SWOT merupakan singkatan dari strength (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunity (kesempatan), dan threat (ancaman). Analisis ini pertama kali diperkenalkan oleh Albert Humphrey yang memimpin proyek riset di Stanford University. Melalui analisis SWOT, kita dapat melakukan identifikasi faktor internal (strength dan weakness) dan faktor eksternal (opportunity dan threat) dari organisasi secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi.

Analisis SWOT adalah analisis yang berdasarkan pada anggapan bahwa suatu strategi yang efektif berasal dari sumber daya internal (strength dan weakness) dan eksternal (opportunity dan threat). Keuntungan dari analisis SWOT adalah menghubungkan faktor internal dan eksternal untuk merangsang strategi baru, oleh karena itu perencanaan yang berdasarkan pada sumber daya dan kompetensi dapat memperkaya analisis SWOT dengan mengembangkan perspektif internal (Dyson, 2002).

¹⁹ siti kurnia rahayu dan ely Suhayati, '済無No Title No Title', *Auditing*, 53.9 (2010), 1689–99.

²⁰ Sofa, 'No Title空間像再生型立体映像の研究動向', *Nhk 技研*, 151 (2015), 10–17.

Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak mendukung dalam mencapai tujuan tersebut pada kondisi yang ada saat ini.

Hasil identifikasi tersebut dibandingkan untuk memaksimalkan strength dan opportunity (strategi SO) serta meminimalkan weakness dan threat (strategi WT) guna mencapai strategi yang optimal. Dalam penelitian ini, analisis SWOT digunakan terhadap data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, sehingga akan diperoleh strategi yang memaksimalkan kekuatan dan peluang dan meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Pemaparan empat komponen SWOT secara terperinci adalah sebagai berikut:

- **Strength** merupakan karakteristik dari suatu organisasi atau bisnis yang merupakan suatu keunggulan.
- **Weakness** merupakan karakteristik dari suatu organisasi atau bisnis yang merupakan kelemahan.
- **Opportunity** kesempatan yang datang dari luar organisasi atau bisnis.
- **Threat** elemen yang datang dari luar yang dapat menjadi ancaman bagi organisasi atau bisnis.

Tujuan dari setiap analisis SWOT adalah untuk mengidentifikasi faktor kunci yang datang dari lingkungan internal dan eksternal. Analisis SWOT dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu:

- Faktor internal : merupakan strength dan weakness yang datang dari lingkungan internal organisasi atau bisnis.
- Faktor eksternal : merupakan opportunity dan threat yang datang dari lingkungan eksternal organisasi atau bisnis. Untuk mengidentifikasi faktor ini, dapat digunakan analisis PEST.

Analisis SWOT adalah sebuah metode untuk mengkategorisasikan dan metode ini memiliki kelemahan. Sebagai contoh, untuk menghasilkan kecenderungan suatu organisasi menyusun daftar dibanding berfikir untuk melihat apa yang sebetulnya penting untuk meraih suatu tujuan.

b. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian secara sistematis menggunakan panca indra dibantu dengan pencatatan dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti, aksesibilitas, dan fasilitas di Alfamart.
2. Wawancara Terstruktur Wawancara terstruktur yaitu pengumpulan data melalui tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang relevan untuk mendapatkan informasi dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Teknik wawancara terstruktur ditujukan kepada karyawan Alfamart yang akan diteliti.
3. Studi Pustaka, Metode studi pustaka yaitu cara pengumpulan data baik itu yang berbentuk konsep-konsep ataupun informasi-informasi yang diambil dari artikel-artikel tentang Alfamart, laporan-laporan penelitian sebelumnya, dan literatur-literatur yang menunjang lainnya.

D. PEMBAHASAN

Lokasi alfamart

Lokasi penelitian yang digunakan bertempat di Alfamart cabang Tulungagung tepatnya di kecamatan Boyolangu.

Deskripsi alfamart

Alfamart adalah sebuah brand mini market penyediaan kebutuhan hidup sehari-hari oleh PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Pada tahun 1989 merupakan awal berdirinya alfamart, dengan mulainya usaha dagang rokok dan barang-barang konsumsi oleh Djoko Susanto dan keluarga yang kemudian mayoritas kepemilikannya dijual kepada PT. HM Sampoerna pada tahun 1989, pada tahun 1994 struktur kepemilikan berubah menjadi (70%) dimiliki oleh PT. HM Sampoerna, Tbk dan (30%) dimiliki oleh PT. Sigmantara Alfindo (keluarga Djoko Susanto).

PT. Alfa Minimart Utama didirikan pada tanggal 27 Juli 1999, dengan pemegang saham PT. Alfa Retalindo, Tbk sebesar (51%) dan PT. Lancar Distrindo sebesar (49%), PT. Alfa Minimart Utama ini kemudian membuka Alfa minimart pada tanggal 18 Oktober 1999 berlokasi di Jalan Beringin Raya, Karawaci, Tangerang.

Pada tanggal 27 Juli 2002, PT. HM Sampoerna, Tbk secara resmi merestruksi kepemilikan sahamnya di PT. Alfa Retalindo, Tbk yang semula (54,40%) dikurangi menjadi (23,4%) disisi lain, perusahaan rokok terbesar kedua di Indonesia akan mulai menggarap serius pasar minimarket yang selama ini belum tergarap melalui Alfa.

Pada tanggal 1 Agustus 2002, kepemilikan beralih ke PT. Sumber Alfaria Trijaya dengan pemegang saham PT. HM Sampoerna, Tbk sebesar (70%) dan PT. Sigmantara Alfindo sebesar (30%) kemudian nama Alfa minimart diganti menjadi Alfamart pada 1 Januari 2003. Pada tahun 2005 jumlah gerai Alfamart bertumbuh pesat menjadi 1.293 gerai hanya dalam 6 tahun semua toko berada dipulau Jawa.

Awal tahun 2006 PT. HM Sampoerna, Tbk menjual sahamnya, sehingga struktur kepemilikan menjadi PT. Sigmantara Alfindo (60%) dan PT. Cakrawala Mulia Prima (40%) mendapat sertifikat ISO 9001:2000 untuk sistem manajemen mutu.

Pertengahan 2007 Alfamart, sebagai jaringan minimarket pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 untuk sistem manajemen mutu. Jumlah gerai mencapai 2000 toko dan telah memasuki pasar Lampung.

Awal 2009 menjadi perusahaan publik pada tanggal 15 Januari 2009 dibursa efek Indonesia disertai dengan penambahan jumlah gerai mencapai 3000 toko dan juga memasuki pasar Bali.

Matrik SWOT

Matriks SWOT adalah alat yang dapat membantu manajer mengembangkan empat tipe strategi: Strengths Opportunities (Kekuatan Peluang), Weaknesses Opportunities (Kelemahan Peluang), Strengths Threats (Kekuatan Ancaman), Weaknesses Threats (Kelemahan Ancaman). Mencocokkan faktor eksternal dan internal kunci adalah bagian yang paling sulit dalam mengembangkan Matriks SWOT dan membutuhkan penilaian yang baik dan tidak ada pencocokan yang terbaik.

Dari matriks SWOT ini akan tercipta beberapa pilihan strategi persaingan, yaitu :

- a. **Strategi SO** menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang eksternal. Ini adalah posisi perusahaan yang sangat baik, dimana semua pimpinan organisasi akan mengarahkan organisasinya menuju ke kondisi yang memungkinkan mereka untuk menerapkan strategi SO, setelah sebelumnya menggunakan strategi WO, ST dan WT.
- b. **Strategi WO** bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal. Terkadang perusahaan memiliki peluang yang

baik, namun karena kelemahan yang dimilikinya, dia tidak dapat memanfaatkan peluang tersebut menjadi sebuah keuntungan.

- c. **Strategi ST** menggunakan kekuatan perusahaan untuk menghindari atau mengurangi pengaruh dari ancaman eksternal.
- d. **Strategi WT** adalah taktik defensif yang diarahkan pada pengurangan kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. Sebuah organisasi menghadapi berbagai ancaman eksternal dan kelemahan internal akan berada pada posisi yang tidak aman. Kenyataannya, perusahaan seperti itu mungkin harus berusaha bertahan hidup, bergabung, mengurangi ukuran, mendeklarasikan kebangkrutan, atau memilih likuidasi.

Analisis SWOT

1. Strength (kekuatan)

- Sudah memiliki berbagai cabang di seluruh Indonesia, sehingga mudah untuk dijangkau oleh konsumen.
- Sejumlah gerai Alfamart yang terletak di wilayah komersial buka selama 24 jam.
- Memberikan ketersediaan lapangan kerja bagi siswa-siswa lulusan SMA atau SMK.
- Harga produk-produknya yang relatif murah untuk dijangkau oleh konsumen.
- Adanya kartu anggota pelanggan Alfamart yang diluncurkan sejak tahun 2005 yaitu Kartu AKU. Dengan menggunakan Kartu AKU pelanggan dapat menikmati bonus maupun diskon khusus.
- Alfamart merupakan pelopor waralaba bidang ritail di Indonesia. Alfamart mewaralabakan sejak tahun 2002.
- Penempatan lokasi pabrik dan head office di beberapa wilayah yang sudah cukup strategis.

2. Weakness (kelemahan)

- Produk-produk yang dijual kurang lengkap dan hanya tersedia kebutuhan-kebutuhan pokok.

- Berbagai daerah kurang mengenal alfamart ,karena kurangnya promosi.
- Ruang yang relatif sempit dan kurang nyaman.
- Tidak tersedia toilet di sejumlah gerai Alfamart.

3. Opportunity (Peluang)

- Dengan adanya perdagangan bebas, maka peluang mengembangkan franchise akan semakin besar.
- Adanya situs resmi belanja online bagi pelanggan alfamart untuk memudahkan mereka belanja kebutuhan secara online tanpa perlu repot mengunjungi gerai alfamart.
- Alfamart menyediakan jasa untuk pemesanan tiket kereta atau pesawat tanpa harus mengantri di stasiun / bandara.
- Alfamart menyediakan jasa untuk pembayaran BPJS kesehatan.

4. Threat (ancaman)

- Banyaknya pesaing-pesaing yang memiliki toko atau mini market berdekatan (dengan jarak radius 100 m).
- Karena banyaknya pesaing, akan sulit untuk membangun brand image dibenak konsumen. Harus terus melakukan pengembangan dan inovasi agar terus mengikuti trend.

Matriks SWOT

Matriks SWOT adalah alat yang dapat membantu manajer mengembangkan keempat tipe strategi: Strengths Opportunities (Kekuatan Peluang, Weaknesses Opportunities (Kelemahan Peluang), Strengths Threats (Kekuatan Ancaman), Weaknesses Threats (Kelemahan Ancaman). Mencocokkan faktor eksternal dan internal kunci adalah bagian yang paling sulit dalam mengembangkan Matriks SWOT dan membutuhkan penilaian yang baik dan tidak ada pencocokan yang terbaik.

Dari matriks SWOT ini dapat tercipta beberapa pilihan strategi persaingan, yaitu :

- a. **Strategi SO (Strengths Opportunities)** menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang eksternal.

- b. **Strategi WO (Weaknesses Opportunities)** bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal.
- c. **Strategi ST (Strengths Threats)** menggunakan kekuatan perusahaan untuk menghindari atau mengurangi pengaruh dari ancaman eksternal.
- d. **Strategi WT (Weaknesses Threats)** adalah taktik defensif yang diarahkan pada pengurangan kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.

Tabel Matriks SWOT

<div style="text-align: center;"> <div>IFE</div> <div>EFE</div> </div>		
	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div>Kekuatan (S)</div> <div>Kelemahan (W)</div> </div>	
<div style="text-align: center;">Peluang (O)</div>		Strategi SO (Strategi yang memanfaatkan kekuatan dan memanfaatkan peluang) Strategi WO (Strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang)
<div style="text-align: center;">Ancaman (T)</div>		Strategi ST (Strategi yang menggunakan kekuatan dan mengatasi ancaman) Strategi WT (Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman)

E. PENUTUP

a. Kesimpulan

Mini market adalah tempat alternatif bagi masyarakat daerah maupun kota untuk berbelanja kebutuhan bulanan ataupun sebagainya. Dikarenakan letaknya yang tersebar di seluruh Indonesia, bahkan hingga daerah pelosok-pelosok. Barang yang disediakan juga hampir lengkap dan tidak kalah dengan supermarket yang ada di perkotaan. Dengan adanya mini market Alfamart ini banyak membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Alfamart merupakan salah satu mini market yang ada di Indonesia. Yang berdiri pada tahun 1989 dan mampu bersaing dengan berbagai mini market yang ada di Indonesia. Tempatnya nyaman, bersih, ber-AC, dan lumayan luas sehingga pelanggan selalu merasa nyaman. Barang yang dijual bukan hanya makanan namun ada juga kebutuhan rumah tangga lainnya seperti sabun, kaos, dan obat-obatan.

Analisis mini riset ini menghadirkan analisis sistem informasi akuntansi yang mungkin dibutuhkan dalam masyarakat

b. Saran

Harapan penulis untuk mini market Alfamart ini, makin banyak lagi tersebar di seluruh Indonesia. Supaya dengan makin banyaknya mini market yang lain, Alfamart tetap menjadi mini market andalan masyarakat. Selalu mengedepankan keramahan dan kenyamanan pada pelanggan.

F. DAFTAR PUSTAKA

UINSU, 'No Title', *Repository.Uinsu.Ac.Id* [http://repository.uinsu.ac.id/5351/1/LAILA RAHMADHANI MATONDANG.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/5351/1/LAILA%20RAHMADHANI%20MATONDANG.pdf)

TRISAKTI, 'No Title', *Repository.Trisakti.Ac.Id*
<http://www.repository.trisakti.ac.id/webopac_usaktiana/digital/000000000000000092780/2018_AK_023164032_Bab-2.pdf>

KBBI, 'Pengertian Sistem Menuurut KBBI', *Kbbi.Web.Id* <https://kbbi.web.id/sistem>

'No Title', *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*
<<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/viewFile/13604/13190>>

'No Title', *Eprints.Polsri.Ac.Id* <[http://eprints.polsri.ac.id/3564/3/BAB II.pdf](http://eprints.polsri.ac.id/3564/3/BAB%20II.pdf)>

'No Title', *Id.Wikipedia.Org* <https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi_akuntansi>

'No Title', *Id.Wikipedia.Org* <https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi>

'No Title', *Etheses.Uin-Malang.Ac.Id* <[http://etheses.uin-malang.ac.id/840/6/11510100 Bab 2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/840/6/11510100%20Bab%202.pdf)>

'No Title', *Eprints.Polsri.Ac.Id* <[http://eprints.polsri.ac.id/2670/3/BAB II.pdf](http://eprints.polsri.ac.id/2670/3/BAB%20II.pdf)>

'Ciri-Ciri Informasi', *Id.Wikipedia.Org* <<https://id.wikipedia.org/wiki/Informasi>>

UNIKOM, 'Karakteristik Sistem', *Elib.Unikom.Ac.Id*
<[https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=83869#:~:text=Menurut Jogiyanto \(2005%3A 3\),dan sasaran \(Objective\)%2C dan](https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=83869#:~:text=Menurut%20Jogiyanto%20(2005%3A%203),dan%20sasaran%20(Objective)%20dan%20)>

'Akuntansi', *Id.Wikipedia.Org* <<https://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi>>

WIKIPEDIA, 'Pengertian Informasi', *Id.Wikipedia.Org/Wiki*
<<https://id.wikipedia.org/wiki/Informasi>>

Gesah, Rachmad, and Mukti Prabowo, 'Universitas Tulungagung Fakultas Ekonomi 2015', 2015

Sofa, 'No Title空間像再生型立体映像の研究動向', *Nhk技研*, 151 (2015), 10–17

Saufi, Mohamad, 'Дифференциально Экспрессирующие Гены Нейромедиаторных Систем в Дорсальном Стриатуме Самцов Мышей с Двигательными НарушениямиNo Title', *Высшей Нервной Деятельности*, 2 (2018), 227–49

Suhayati, siti kurnia rahayu dan ely, '濟無No Title No Title', *Auditing*, 53.9 (2010), 1689–99

LAMPIRAN GAMBAR